

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman pemuda di jemaat GMIM Efrata Kalasey Satu tentang persekutuan

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman pemuda jemaat GMIM Efrata Kalasey Satu mengenai *koinonia* adalah tugas panggilan Allah kepada gereja untuk terus bersekutu, membangun relasi antara Allah dan manusia juga hubungan antara sesama manusia yang terbentuk dalam persekutuan Tubuh Kristus yang memiliki banyak anggota tetapi satu tubuh dan utuh. Maka dalam penerapan *koinonia*, pemuda tunjukkan lewat sikap hidup rajin beribadah, saling mengasihi, sehati dan sepikir satu dengan yang lain.

2. Kajian dogmatis tentang persekutuan

Berdasarkan pendekatan kerja dogmatika menurut peneliti pentingnya gereja untuk melaksanakan *koinonia* (bersekutu). Kita adalah umat pilihan Allah yang dipanggil untuk menjadi saksi-saksi Allah untuk melaksanakan *koinonia* lewat kehidupan kita dimana pun kita pergi dan berada Tuhan memanggil kita untuk membangun

hubungan dengan Dia yaitu persekutuan pribadi dan juga persekutuan yang menyatu antara satu dengan yang lain antara orang-orang yang percaya kepada-Nya dan sebagai wujud nyata dari panggilan Allah kepada manusia untuk mewujudkan misi Allah di dunia.

3. Tinjauan dogmatis pemahaman pemuda mengenai persekutuan

Koinonia merupakan bagian dalam hidup manusia untuk mempererat relasi Allah dan manusia supaya manusia dapat menunjukkan sikap hidup yang berpadanan dengan Allah dalam Yesus Kristus.

B. Saran

Bagian ini peneliti akan memberikan saran serta masukkan sekiranya dapat dipertimbangkan dalam pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran mengenai *koinonia*, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) untuk terus menjalankan tugas gereja yaitu *koinonia* sebagai tugas panggilan Allah bagi dunia demi terwujudnya suatu persekutuan serta memperhatikan makna dan dogma gereja yang benar tentang *koinonia* yang menjadi tri tugas gereja yaitu jemaat terlebih khusus pemuda sebagai suatu *koinonia* yang terbentuk dalam persekutuan Tubuh Kristus.

Begitu juga dalam pengajaran serta penerapannya gereja seharusnya mengambil peran dalam menerapkan tugas-tugasnya dan harus berdasarkan pada dogma gereja sehingga mewujudkan *koinonia* yang sesuai dengan panggilan Allah. Terutama bagi komisi pemuda yang ada di jemaat GMIM Efrata Kalasey Satu untuk terus semangat dalam mempelajari serta mengajarkan para pemuda tentang makna *koinonia* dalam kehidupan bergereja dan berjemaat, agar setiap anggota pemuda dapat termotivasi dalam memaknai serta melaksanakan *koinonia*.

2. Selanjutnya bagi lembaga pendidikan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, untuk lebih meningkatkan kualitas para pendidik serta peserta didik demi terwujudnya suatu lembaga yang bermutu dan berkualitas khususnya dalam bidang pendidikan.